

**Pengaruh Tingkat Pembiayaan Syariah, Kecukupan
Modal dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja
Laba Unit Usaha Syariah di Indonesia**



Skripsi Oleh:

YOGI SATRIA WIJAYA

01021381722172

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Pengaruh Tingkat Pembiayaan Syariah, Kecukupan Modal dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Laba Unit Usaha Syariah Di Indonesia

Disusun oleh :

Nama : Yogi Satria Wijaya

NIM 01021381722172

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui, untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal :08-08-2022


Ketua: Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP: 197306072002121002

Tanggal :23-07-2022


Anggota: Dr. Muhammad Subardin, S.E, M.Si, NIP.
197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT PEMBIAYAAN SYARIAH, KECUKUPAN MODAL DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP KINERJA LABA UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA

Disusun Oleh:

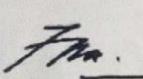
Nama : Yogi Satria Wijaya
Nim : 01021381722172
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diujicoba dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 16 November 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

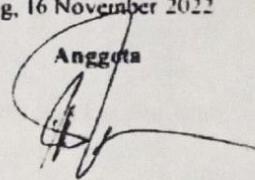
Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 16 November 2022

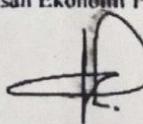
Ketua

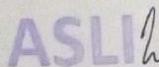

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP. 197306072002121002


Dr. Muhammad Subardin, S.E.,
M.Si
NIP. 197110302006041001


Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001


ZUR. EK. PEMBANGUNAN
FACULTAS EKONOMI UNRI
P-A-1-2027

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yogi Satria Wijaya

NIM 01021381722172

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Tingkat Pembiayaan Syariah, Kecukupan Modal dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Laba Unit Usaha Syariah di Indonesia

Pembimbing : Dr. Imam Asngari. S.E. M.Si

Anggota : Dr. Muhammad Subardin, S.E, M.Si.

Tanggal Ujian : 16 November 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Yogi Satria Wijaya
NIM: 01021381722172

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat yang senantiasa dilimpahkan kepada saya hingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh tingkat pembiayaan syariah, kecukupan modal, dan pembiayaan bermasalah terhadap kinerja laba unit udaha syariah di Indonesia" sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang saya hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupu spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua Orangtua saya, Hermanto (Purn TNI-AD) dan Nuryanti, dan Kakak saya, Donny Eko Putra, S.pd yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
2. Kedua Pembimbing saya Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si dan Dr. M. Subardin S.E M.Si yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ichsan Hamidi S.H.I, M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Teman-teman terdekat saya Efransyah Budiman S.E, M. Zairul Ikhsan S.E, M Rafid Naufal S.E, Theresia Simanjuntak S.E, Shaffran Widjianto S.E, yang sudah selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
5. Teman-teman satu Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2017 yang juga sudah meberikan semangat kepada saya.

Palembang, Januari 2022



Yogi Satria Wijaya

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT PEMBIAYAAN SYARIAH, KECUKUPAN MODAL DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP KINERJA LABA UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:
Yogi Satria Wijaya; Imam Asngari; Subardin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dan perkembangan Tingkat Pembiayaan Syariah, Kecukupan modal, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Laba Unit Usaha Syariah Di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan Keuangan 15 Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel menggunakan *Fixed Effect Model*. Hasil Penelitian ini Financing Deposit Ratio dengan nilai koefisien 0,031 memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset Unit Usaha Syariah. Ketika Financing Deposit Ratio meningkat 1 persen maka Return on Asset Unit Usaha Syariah yang didapatkan juga ikut meningkat sebanyak 0.03 persen, Variabel Capital Adequacy Ratio dengan nilai koefisien 0,025 memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset Unit Usaha Syariah. Ketika Capital Adequacy Ratio meningkat 1 persen maka akan mempengaruhi Return on Asset Unit Usaha Syariah sebesar 0.02 persen. Non performing Financing dengan nilai koefisien 0,180 memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset Unit Usaha Syariah. Ketika Non Performing Financing meningkat 1 persen maka akan mempengaruhi Return on Asset Unit Usaha Syariah sebesar -0.18 persen. Perkembangan *Financing to deposit ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Nonperforming Financing* di Unit Usaha Syariah pada Bank Swasta, pada saat ini relatif belum cukup berkembang agar bisa melakukan pemisahan (spin off) dikarenakan modal unit usaha syariah ke 15 Bank tersebut belum mencapai batas minimum untuk melakukan spin off menjadi Bank Syariah.

Kata Kunci: Kecukupan Modal, Pembiayaan bermasalah, Laba, Unit Usaha Syariah

Pembimbing Skripsi I

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP: 197306072002121002

Pembimbing Skripsi II

Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

Mengetahui
Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si..
NIP: 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEVEL OF SHARIA FINANCING, CAPITAL ADEQUACY AND PROBLEM FINANCING ON PROFIT PERFORMANCE OF SHARIA BUSINESS UNITS IN INDONESIA

By:
Yogi Satria Wijaya; Imam Asngari; Subardin

This study aims to determine the influence and development of the level of Islamic financing, capital adequacy, and problematic financing on the profit performance of Islamic business units in Indonesia. The data used is secondary data, in the form of Financial reports of 15 Sharia Business Units in Indonesia for 2016-2020. The data analysis technique used is Panel Data Regression Analysis using the Fixed Effect Model. The results of this study Financing Deposit Ratio with a coefficient value of 0.031 has a positive relationship and has a significant effect on the Return on Assets of Islamic Business Units. When the Financing Deposit Ratio increases by 1 percent, the Return on Assets of the Sharia Business Unit obtained also increases by 0.03 percent. The Variable Capital Adequacy Ratio with a coefficient value of 0.025 has a positive relationship and has a significant effect on the Return on Assets of the Islamic Business Unit. When the Capital Adequacy Ratio increases by 1 percent, it will affect the Return on Assets of the Sharia Business Unit by 0.02 percent. Non-performing financing with a coefficient of 0.180 has a negative relationship and has a significant effect on the Return on Assets of the Sharia Business Unit. When Non-Performing Financing increases by 1 percent, it will affect the Return on Assets of the Sharia Business Unit by -0.18 percent. The development of the Financing to deposit ratio, Capital Adequacy Ratio, and Non-performing Financing in Sharia Business Units at Private Banks, is currently relatively not developed enough to allow for spin-offs because the capital of the 15 Banks' Islamic business units has not yet reached the minimum limit. to spin off to become a Sharia Bank.

Keywords: Capital Adequacy, Non-performing Financing, Profit, Sharia Business Unit

Advisor I



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP: 197306072002121002

Advisor II



Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

Knowing
Academic Manager of the Department of Development
Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si..
NIP: 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yogi Satria Wijaya
NIM : 01021381722172
Tempat/ Tanggal lahir : Bengkulu, 27 Mei 1996
Alamat : Jalan lintas Sekayu - Lubuk linggau. Lingkungan 3 Pasar Babat, Kel. Babat, Kec. Babat Toman, Musi Banyuasin.
Telp/Hp : 081369087430
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Email : yogisatriawijaya7@gmail.com
Agama : Islam

Latar belakang pendidikan

- **SD NEGERI 15 KOTA BENGKULU (2002-2008)**
- **SMP NEGERI 1 BABAT TOMAN (2008-2011)**
- **SMA NEGERI 1 BABAT TOMAN (2011-2014)**
- **UNIVERSITAS SRIWIJAYA (2017-2023)**

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI.....	viii
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Ekonomi Islam	8
2.1.2 Keuangan Islam	10
2.1.3 Perbankan Syariah	12
2.1.4 Kinerja Perbankan	14
2.2 Konsep dan Definisi	18
2.2.1 Unit Usaha Syariah	18
2.2.3 Laporan Keuangan	23
2.3 Penelitian Terdahulu	24
2.4 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.2.2 Sumber Data	33
3.2.3 Data Menurut Waktu	34
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
3.5.1 Analisis Regresi Data Panel.....	36

3.5.2 Common Effect Model (CEM)	37
3.5.4 Random Effect Model (REM).....	38
3.5.5 Metode Pemilihan Model	38
3.5.6 Uji Chow.....	38
3.5.7 Uji Hausman	39
3.5.8 Uji Lagrange Multiplier	40
3.6 Pengujian Asumsi	40
3.6.2 Uji Heterokedastisitas.....	41
3.6.3 Uji Multikolinieritas	41
3.6.4 Uji F	42
3.6.5 Uji t	42
3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	43
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4. Hasil.....	45
4.1 Perkembangan Unit Usaha Syariah	45
4.1.1 Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam Konteks PerbankanSyariah	48
4.2 Hasil Regresi	49
4.2.1.3 Uji Chow.....	52
4.2.1.5 Uji Hausman.....	55
4.2.1.6 Uji Lagrange Multiplier	55
4.2.3 Uji kelayakan Model (Uji F)	57
4.2.4 Uji Signifikansi Variabel Independen (Uji t).....	58
4.2.5 Interpretasi Hasil	59
4.2.6 Uji Normalitas.....	60
4.2.7 Uji Multikolinieritas	61
4.2.8 Uji Heterokedastisitas.....	61
4.3 Analisis Ekonomi	63
4.3.2 Pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Kinerja Laba Unit UsahaSyariah.....	64
4.3.3 Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Kinerja Laba Unit Usaha Syariah.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.2 Saran.....	68
Daftar Pustaka.....	69
LAMPIRAN 1: DATA.....	73
LAMPIRAN 2: HASIL REGRESI	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Unit Usaha Syariah dalam Laporan Rasio Keuangan.....	4
Tabel 4.1 Pengaruh Common Effect Model	49
Tabel 4.2 Pengaruh Fixed Effect Model	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	53
Tabel 4.4 Pengaruh Random Effect Model	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	56
Tabel 4.7 Hasil koefisien determinasi berdasarkan Estimasi Fixed Effect	57
Tabel 4.8 Hasil Uji F berdasarkan Fixed Effect.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji t Berdasarkan Estimasi Fixed Effect	58
Tabel 4.10 Hasil Koofisien berdasarkan Estimasi Fixed Effect.....	59
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.12 Uji Heterokedastisitas.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya lembaga keuangan syariah di Indonesia pasca Undang Undang No.10 Tahun 1998 yang disertai dengan antusiasme yang begitu tinggi dari masyarakat untuk memanfaatkan jasa perbankan dan lembaga keuangan syariah membawa harapan lahirnya nuansa yang lebih baik dalam perekonomian mikro maupun makro. Pemberlakuan UU ini memicu lahirnya bank syariah yang baru baik status bank umum maupun unit usaha syariah.

Secara empiris, bank syariah pertama di Indonesia berdiri pada tahun 1991 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai satu-satunya bank pada saat itu yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil. Kemudian, barumenyusul bank-bank lain yang membuka jendela syariah (*Islamic window*) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui *Islamic window* ini, bank-bank konvensional dapat memberikan jasa pembiayaan syariah kepada para nasabahnya melalui produk-produk yang bebas dari unsur riba, ketidakpastian, dan spekulasi dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) (OJK, 2021).

Prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah kemampuan bank syariah dalam melakukan pengelolaan dana, yaitu kemampuan bank syariah dalam memberikan bagi hasil yang maksimal bagi para nasabah. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi keuangan bank. Semakin baik kinerja

keuangan maka akan semakin baik atau sehat pula tingkat kesehatan bank tersebut (Amelia dan Aprilianti, 2019).

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Semakin banyak bank syariah yang bermunculan maka semakin ketat persaingan yang akan dihadapi oleh industri perbankan, khususnya pada bank konvensional (Nofinawati, 2016). Langkah strategis yang dapat ditempuh oleh bank dalam rangka memenangkan persaingan, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan mempunyai dampak yang luar biasa kepada usaha menjaga kepercayaan nasabah agar tetap setia menggunakan jasanya (Eka, 2019).

Pendirian Unit Usaha Syariah merupakan syarat agar Bank Umum Konvensional dapat memberikan layanan syariah. Unit Usaha Syariah sendiri didefinisikan sebagai unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah. Unit Usaha Syariah dapat pula merupakan unit kerja dari kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan atau unit Syariah (Umam, 2010).

Eksistensi UUS sebagai unit kerja atau devisi dari bank konvensional tidaklah bersifat permanen, namun bersifat sementara. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 68 ayat 1 UUPS yang menyatakan: “Dalam hal Bank Umum Konvensional memiliki UUS yang nilai asetnya telah mencapai paling sedikit 50 persen dari total nilai aset bank induknya atau 15 tahun sejak berlakunya Undang-Undang ini, maka Bank Umum Konvensional dimaksud wajib melakukan Pemisahan UUS tersebut menjadi Bank Umum Syariah.” Berdasarkan ketentuan di atas, dapat dipahami bahwa bank umum konvensional diwajibkan melakukan pemisahan (*spin-off*) UUS yang dimilikinya menjadi Bank Umum Syariah apabila nilai asetnya telah mencapai minimal 50 persen dari total nilai aset bank induknya atau telah beroperasi selama 15 tahun semenjak berlakunya UU perbankan syariah ini (Rasyid, 2016).

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya (Suryani, 2012). Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui operasional bank. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien (Latif dan Fornos, 2016). Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.

Diantara analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kinerja dalam satu bank, khususnya di bidang keuangan adalah rasio permodalan, rasio kualitas aktiva, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas. Dengan analisis bank dapat mengevaluasi

keadaan finansial pada masa lalu dan sekarang dan memproyeksikan hasil yang akan datang. Keadaan finansial pada masa laludan sekarang dapat dievaluasi dan dianalisa sehingga dapat diketahuikinerjanya. Analisa rasio keuangan sangat erat kaitannya dengan laporankeuangan, karena dengan laporan keuangan suatu analisis itu dapat dilakukan (Sari, 2018)

Bagi para nasabah sangat penting untuk mengetahui tentang kinerja suatu bank terlebih lagi mengenai laporan keuangan bagi nasabah yang menggunakan jasa bank tersebut. Berikut data pertumbuhan profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2016-2018 yang ditentukan oleh rasio *Return on Assets* (ROA) dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Kinerja Unit Usaha Syariah dalam Laporan Rasio Keuangan

Indikator Rasio Keuangan	2016	2017	2018	2019	2020
ROA (%)	1,77	2,47	2,24	2,04	1,81
FDR (%)	96,70	99,39	103,22	101,93	96,01
NPF (%)	3,49	2,11	2,15	2,90	3,01
Rentabilitas (%)	2,00	2,67	2,38	2,18	1,73

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2021

Tabel 1.1 menunjukkan pada setiap tahunnya menunjukkan perubahan terhadap Persentase Nilai Pengembalian Aset dan Rasio pemberian terhadap deposito yang mana kedua nilai ini memiliki Pengaruh terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah. Pada tahun 2020 kedua variable tersebut mengalami Penurunan, yang mana pada persentase Pengembalian Aset turun dari 2019 sebesar 2,04 menjadi 1,81 Persen di 2020. Hal ini juga berlaku untuk Persentase Rasio pemberian terhadap deposito yang mana pada 2019 sebesar 101,93 Persen turun menjadi 96,01 Persen.

Financing To Deposit Ratio (FDR) atau Rasio pembiayaan terhadap deposito merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah DPK yang disalurkan.¹⁴ Semakin tinggi Rasio pembiayaan terhadap deposito (FDR) maka semakin tinggi dan yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK). Dengan penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang besar maka pendapatan bank Rasio laba terdapat total asset (ROA) akan semakin meningkat. Sehingga semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut (Syachreza dan Gusliana, 2020).

Non performing Financing (NPF) atau Pembiayaan tidak berkinerja dijadikan variabel yang mempengaruhi Profitabilitas Unit Usah Syariah karena mencerminkan risiko pembiayaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Tingkat kesehatan pembiayaan Pembiayaan tidak berkinerja (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian pangsa pasar suatu bank. Nasabah akan merasa aman dalam menempatkan dana di suatu bank karena dikelola dengan baik. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, karena fungsi pembiayaan sebagai sumber pendapatan terbesar bagi bank syariah (Yahya S, 2019).

Alasan Penelitian ini adalah Perkembangan ekonomi saat ini tidak terlepas dari peran suatu bank yang merupakan lembaga intermediasi yang berperan penting dalam mobilisasi dana-dana masyarakat untuk diputar sebagai satu sumber

pembiayaan utama dunia usaha, baik untuk investasi maupun produksi dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, bank juga memberikan layanan dalam sistem pembayaran sehingga kegiatan ekonomi bisa berjalan dengan efisien, aman, dan baik (Putri, 2020), selain itu juga perkembangan Unit Usaha Syariah sendiri agar bisa berkembang menjadi bank syariah atau melakukan *Spin Off* sendiri menarik untuk dibahas.

Dari pemaparan diatas maka perlu adanya kajian kinerja laporan keuangan Unit Usaha Syariah. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pembiayaan Syariah, Kecukupan Modal dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Laba Unit Usaha Syariah di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan Tingkat Pembiayaan Syariah, Kecukupan Modal dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Laba pada Unit Usaha Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh Tingkat Pembiayaan Syariah, Kecukupan Modal dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Laba pada Unit Usaha Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pembiayaan Syariah, Kecukupan modal, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Laba Unit Usaha Syariah Di Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui Perkembangan Tingkat Pembiayaan Syariah, Kecukupan Modal, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Laba Unit Usaha Syariah Di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang ekonomi dan lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memaksimalkan kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Amelia, E., & Aprilianti, A. C. (2019). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL Dan RGEC*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 189–208. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i2.5>
- Antonio, M. S. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Pustaka Alfabeta.
- Apotika, L. C. (2020). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada perusahaan perbankan syariah*. FEB Universitas Sumatera Utara.
- Armelia, S. E. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Office Channeling terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Periode 2016-2018*. FEB UIN Raden Intan Lampung, 6(3), 198.
- Aryani, Y., Anggraeni, L., & Wiliasih, R. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non performing Financing pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014*. *Al-Muzara'ah*, 4(1), 44–60. <https://doi.org/10.29244/jam.4.1.44-60>
- Asriyati, S. (2017). *Pengaruh Non Performing Financing dan Financing to deposit Ratio terhadap Profitabilitas dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai Variabel Intervening*. 0298, 323706.
- Choiriyah. (2018). *Pemikiran Ekonomi Muhammad Baqir Ash-Sadr*. JES (Jurnal Ekonomi Syariah), 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.30736/jesa.v3i1.35>
- Djarwanto. (1994). *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Liberty.
- Eka, P. H. (2019). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profit Distribution Management pada Bank Syariah Indonesia*. Repository STEI, 1–5.
- Ervani, E. (2015). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public Di Indonesia Periode 2000-2007. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public Di Indonesia Periode 2000-2007*, 3(2), 165–171. <https://doi.org/10.15294/jejak.v3i2.4659>
- Gujarati, damodar. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Erlangga.
- Haini, D. A. N. (2019). *Pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas dengan capital adequacy ratio sebagai variabel moderating pada bank umum syariah tahun 2014-2018*. Artikel Skripsi, 1–136.
- Hendratno, T. W., Nawasiah, N., & Indriati, T. (2018). *Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan yang*

- Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. 3(1), 37–52.*
- Kasiram, M. (2010). *Metodologi Penelitian: Refleksi pengembangan dan pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. UIN Maliki Press.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, W. (2015). *Perbankan Syariah Bank Umum Syariah (BUS) dengan Unit Usaha Syariah (UUS) pada Bank Umum Konvensional*. *Jurnal Muqtasid*, 6(1), 81–103.
- Kustanti, H., & Indriani, A. (2016). *Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Periode 2010-2014*. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 13(2), 140. Univ Dipenogoro
<https://doi.org/10.14710/jsmo.v13i2.13405>
- Latif, F., & Fernos, J. (2016). *Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Bank BPR Harau Payakumbuh*. *Akademi Keuangan Dan Perbankan*, 1, 13.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Rasio+Profitabilitas+untuk+Mengukur+Kinerja+Bank+BPR+Harau+Payakumbuh+h&btnG=
- Levin, M. K., & Algoud, L. M. (2007). *Perbankan Shari'ah: Prinsip, Praktik, Dan Konsep*. Serambi.
- Machmud, A., & Rukmana. (2010). *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Erlangga.
- Muhammad. (2000). *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. UII Press Yogyakarta.
- Mainata, D., & Ardiani, A. F. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Syariah*. *Al-Tijary*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.21093/at.v3i1.960>
- Moorcy, N. H., Sukimin, S., & Juwari, J. (2020). *Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019*. *Jurnal Geo Ekonomi*, 11(1), 74–89.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i1.113>
- Nasuha, A. (2016). *Dampak Kebijakan Spin-off Terhadap Kinerja Bank*

- Syariah. Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 4(2).
<https://doi.org/10.15408/aiq.v4i2.2534>
- Nofinawati, N. (2016). *Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 168.
<https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.305>
- OJK. (2021). *Tentang Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, S. (2020). *Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021*. FAI UMSU, 6.
- Qutb Ibrahim, M. (2007). *Bagaimana Rasullullah Mengelola Ekonomi Keuangan Islam dan Sistem Administrasi*. Gaung Persada Press.
- Rahmalita, D. Y., Siregar, P. A., & Bancin, K. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia*. *Penelitian Medan Agama*, 10(2), 197–211.
- Ramadhani, I. (2018). *Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia*. FEB UNIVERSITAS BRAWIJAYA.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Asset and Liability Management*. Universitas Indonesia.
- Rasyid. (2016). *Spin-Off Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional*. Binus University. <https://business-law.binus.ac.id/2016/03/28/spin-off-unit-usaha-syariah-bank-umum-konvensional/>
- Rauf, F. (2011). *Perbankan Syariah Vis a Vis Perbankan Konvensional : Tinjauan Hukum Islam*. Al-'Adalah, X(1), 47–58.
- Roy, M. I. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Unit Usaha Syariah di Indonesia*. Jurnal BanqueSyar'i, 4.
- Sari, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Kasus: PT Bank Syariah Mandiri TBK Tahun 2015-2017)*. FE UNIV YOGYAKARTA, 372(2), 2499–2508.
- Saputra, E. (2018). *Pengaruh Fdr, Npf Dan Bopo Terhadap Roa Unit Usaha Syariah*.
- Setyani, A. Y. (2002). *Analisis kinerja perusahaan perbankan sebelum dan sesudah menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. universitas diponegoro.
- Sholikah, D. N. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah di Indonesia*. FEB Univ Ahmad Dahlan Yogyakarta, 68(1), 1–12.
- Sulisworo. (2009). *Buku Ajar: Pengukuran kinerja*. Universitas Ahmad

- Dahlan. Suryani, S. (2012). *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankansyariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada Bus Dan Uus Periode 2008-2010)*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 153–170. <https://doi.org/10.21580/economica.2012.2.2.854>
- Suryani, S. (2015). *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankansyariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada Bus Dan Uus Periode 2008-2010)*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 153–170. <https://doi.org/10.21580/economica.2012.2.2.854>
- Syachreza, D., & Gusliana, R. (2020). *Analisis Pengaruh CAR , NPF , FDR , BankSize , BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2017)*. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25–37.
- Umam, K. (2010). *Peningkatan Ketaatan Syariah Melalui Pemisahan (Spin Off) Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional*. *Jurnal Mimbar Hukum*.
- Umam, K., & Antoni, V. (2015). *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah :Akuisisi,, Konversi, dan Spin-off*. Gadjah Mada University Press.
- Wahyudi, A. (2016). *Determinan Pembiayaan Murabahah Pada Unit Usaha Syariah: Model Regresi Panel*. *Esensi*, 6(2), 227–236. <https://doi.org/10.15408/ess.v6i2.3776>
- Wibowo, E. (2015). *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Ghalia Indonesia. Winarno, S., & Ismaya, S. (2013). *Kamus Besar Ekonomi*. Pustaka Grafika.
- Yahya S, M. S. (2019). *Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profitabilitas BNI Syariah di Kota Makassar*. *FEB IAIN Pare-Pare*, 4(1), 1– 23.